

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu harus dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan. Salah satunya adalah informasi kondisi keuangan. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar.

Pasar modal merupakan suatu pasar yang terdiri atas instrument keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan dan dapat diperdagangkan dalam bentuk hutang maupun modal. Pasar modal dapat berfungsi juga sebagai lembaga perantara. Fungsi ini menunjukkan peranan penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Di samping itu pasar modal dapat mendorong terjadinya alokasi dana efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return paling optimal sedangkan bagi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dapat menggunakan dana yang berasal dari penjualan sekuritas (saham) untuk kegiatan

perusahaan. Sehingga dari kegiatan ini investor maupun perusahaan saling menguntungkan.

Labanya yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi sehingga harga saham akan naik. Informasi arus kas yang tinggi menjadi perhatian utama dari investor untuk kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Pasar yang efisien adalah pasar dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Dalam hal ini, informasi yang tersedia bisa meliputi semua informasi yang tersedia baik informasi dimasa lalu, maupun informasi saat ini, serta informasi yang beredar dipasar yang dapat mempengaruhi perubahan harga. Misalkan jika banyak investor dipasar berpendapat bahwa harga saham akan naik, maka informasi nantinya akan tercermin pada perubahan harga saham yang cenderung naik. Dengan demikian adanya hubungan antara teori pasar modal yang menjelaskan tentang bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi yang tersedia (Dr. Jogiyanto H.M : 2000)

Sehubungan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia, banyak analisa yang muncul berkaitan dengan efisiensi informasi. Hal ini disebabkan karena pasar modal memiliki karakteristik dan daya pikat tertentu. Salah satu karakteristik pasar modal adalah adanya ketidakpastian nilai perusahaan dimasa yang akan datang, sedangkan daya pikat yang dimiliki pasar modal adalah suatu media pengumpulan dana selain perbankan dan investor dapat memilih jenis investasi berdasarkan preferensi yang diinginkan. Tujuan utama yang diinginkan oleh investor adalah saat mereka setuju menginvestasikan dananya dalam pasar modal,

mereka mendapatkan return dari hasil investasinya yang aman dan terjamin. Rasa aman tersebut diperoleh dari para investor yang memperoleh informasi yang terbuka, adil, tepat waktu, dan dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Para investor yang ingin mempertahankan investasi harus memiliki perencanaan investasi yang efektif. Perencanaan efektif dimulai dari perhatian terhadap tingkat resiko dan return yang seimbang dalam setiap transaksi. Secara teori, semakin tinggi tingkat return yang diharapkan para investor, semakin tinggi pula resiko yang dihadapi, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, para investor sangat membutuhkan informasi akuntansi dalam menganalisa tingkat resiko dan memprediksi tingkat pengembalian dari investasinya. Suatu investasi yang dilakukan oleh para investor berhubungan dengan pemahaman mereka mengenai kondisi suatu perusahaan dimana salah satu faktor yang digunakan dalam menilai kondisi suatu perusahaan adalah melalui kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses. Salah satu parameter kinerja suatu perusahaan adalah laba. Pentingnya laba secara tegas telah disebutkan dalam PSAK No. 25 tahun 2009 yaitu laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

LQ-45 adalah indeks pasar saham untuk Bursa Efek Indonesia (BEI). LQ-45 terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu : Termasuk dalam 60 perusahaan besar dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan

terakhir. Termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan nilai transaksi tertinggi dipasar reguler dalam 12 bulan terakhir. Memiliki kondisi keuangan yang baik, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi dan frekuensi.

Beberapa penelitian yang menguji kandungan informasi laporan arus kas seperti Ferry dan Erni Eka Wati (2004) dalam penelitian menguji Pengaruh informasi laba akuntansi, Aliran kas, dan komponen arus kas terhadap harga saham. Membuktikan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dengan harga saham dari pada total aliran kas maupun pemisah kedalam komponen aliran kas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogyanto Hartono (2000) yang menguji kandungan informasi arus kas, komponen aliran arus kas dan laba akuntansi dengan harga atau return saham yang membuktikan bahwa secara total laporan arus kas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham namun pemisah arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham. Namun penelitian yang dilakukan Abdul Rohman (2001) yang memfokuskan pada pengujian komponen arus kas yaitu pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat tingkat keuntungan dan likuiditas saham membuktikan bahwa pengumuman arus kas operasi dan laba akuntansi kurang berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham dan likuiditas saham.

Pada penelitian Livnat dan Zarowin (2000) komponen arus kas operasi mempunyai hubungan lebih kuat dengan return saham dibandingkan hubungan total arus kas dengan return saham. aliran kas total dan laba akrual dengan abnormal return. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang bertentangan, dan

latar belakang tersebut maka peneliti ingin menguji **“PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI DAN NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN LQ-45 ”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah laba akuntansi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45?
2. Apakah laba akuntansi, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas (ROE) sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ-45?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh laba akuntansi, Arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, nilai buku ekuitas dan Probabilitas (ROE) sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ-45.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dengan uraian sebagai berikut :

##### **1. Bagi Investor**

Dapat digunakan sebagai acuan analisis saham yang akan diperjualbelikan dipasar modal melalui analisis kandungan informasi keuangan yang mempengaruhi harga saham sebelum pengambilan keputusan investasi, sehingga investor dapat melakukan investasinya secara bijaksana.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk kelangsungan usahanya, dan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam menarik calon investor dalam jumlah yang lebih banyak.

##### **3. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul dan topik penelitian yang sama sebagai bahan acuan penelitian.

##### **4. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan dapat juga digunakan sebagai acuan penelitian yang sama, sehingga penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis statistik, hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis yang digunakan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang berisi hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.